

## Penulisan Media Dan Sumber Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris SMP

Rini Fatmawati

Bahasa Inggris, FKIP, UMS

Rini.Fatmawati@ums.ac.id

---

### Abstrak

**Keywords:**  
tujuan  
pembelajaran;  
media  
pembelajaran;  
sumber  
pembelajaran

*Tulisan ini membahas media dan sumber pembelajaran yang harus dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP. Permasalahan yang dimiliki oleh para guru bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sukoharjo adalah bahwa mereka masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan mereka dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP. Metodenya adalah bahwa mereka diberi pengetahuan tentang penulisan media dan sumber pembelajaran dalam RPP bahasa Inggris SMP, diberi pelatihan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam RPP bahasa Inggris SMP, dan diberi umpan balik terhadap media dan sumber pembelajaran yang telah mereka tuliskan dalam RPP bahasa Inggris SMP. Dalam menuliskannya, mereka belum dapat menyesuaikan media pembelajaran tersebut dengan tujuan pembelajarannya, yaitu: beberapa media pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dituliskan dalam RPP tersebut, dan beberapa media pembelajaran yang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran tidak dituliskan dalam RPP tersebut. Selain itu, sumber pembelajaran yang mereka tuliskan belum lengkap. Kaidah penulisan media dan sumber pembelajaran mereka juga masih belum benar.*

---

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentu saja harus sesuai dengan kurikulum yang harus diterapkan di sekolah tersebut. Jenis kurikulum bahasa Inggris SMP adalah kurikulum fusi (*broad fields*). Bahasa merupakan peleburan dari mata pelajaran mata pelajaran menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa (Idi, 2007: 145). Berdasarkan apa yang dikatakannya, berarti bahwa yang harus diajarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama bukan hanya satu atau dua ketrampilan berbahasa Inggris, namun semua ketrampilan makro, yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis; dan ketrampilan mikro yang mendukung ketrampilan makro dalam setiap unit pelajaran. Apakah kenyataannya demikian? Jika tidak, berarti jenis kurikulum yang diterapkan mungkin kurikulum terpisah (*separated*), padahal kurikulum fusilah yang harus diterapkan.

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Inggris SD, SMP, dan SMA untuk semua tingkat kelas tergolong jenis kurikulum fusi. Dengan demikian, semua ketrampilan bahasa Inggris makro dan mikro harus diajarkan. Di Sukoharjo, terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah yang masih menerapkan kurikulum yang lama, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), namun beberapa diantaranya telah

menerapkan kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa para guru bahasa Inggris di sekolah tersebut yang telah menerapkan kurikulum 2013 belum tentu sudah memahami kurikulum bahasa Inggris tahun 2013.

Mereka dapat melakukan beberapa cara agar dapat memahami kurikulum bahasa Inggris tahun 2013, yaitu dengan membacanya sendiri atau mendengarkan penjelasan tentang kurikulum tersebut. Tentu saja mereka belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Inggris jika mereka belum memahaminya. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, yaitu saat beberapa di antara mereka mengikuti kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), mereka belum dapat menerapkannya dengan benar. Hal ini dapat diketahui pada saat para instruktur PLPG Sub Rayon 141 Universitas Muhammadiyah Surakarta diberi tugas sebagai instruktur dalam kegiatan *peer teaching*.

Sebelum kegiatan *peer teaching*, Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP) harus dibuat agar supaya penerapannya dapat berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Montague (1987: 12), yaitu perencanaan merupakan kunci untuk pembelajaran yang efektif (*planning is the key to effective instruction*). Jika materi, metode, dan media dalam pembelajaran bahasa Inggris itu sesuai dengan tujuan pembelajaran suatu item, hal ini berarti bahwa pembelajarannya bisa efektif. Dalam hal ini, jika RPP tidak dibuat atau tidak ditulis, tentu saja pembelajarannya tidak bisa efektif. Penyebabnya adalah bahwa komponen-komponen tersebut, yaitu materi, metode, dan media merupakan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam RPP, media yang menurut Richards, dkk. (1985: 174) merupakan pesan yang disampaikan dari seseorang ke orang lain dan sumber pembelajaran dituliskan setelah kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam RPP itu tentu saja media pembelajaran merupakan pesan yang disampaikan dari guru ke siswa. RPP itu sendiri merupakan penjabaran dari silabus, dan dalam silabus itu terdapat Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan Kompetensi Dasar itu, tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dan dituliskan dalam RPP. Selanjutnya berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, komponen-komponen berikutnya, termasuk media dan sumber pembelajaran juga harus dituliskan dalam RPP. Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran (Tarigan, 1987: 7). Dengan demikian, media dan sumber pembelajaran harus dituliskan dalam RPP. Dalam penulisan media dan sumber pembelajaran tersebut, baik mereka yang sudah menerapkan kurikulum 2013 ataupun yang belum menerapkannya seharusnya sudah menguasai bagaimana cara menuliskannya dalam RPP.

Permasalahan yang dimiliki oleh para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo adalah bahwa mereka masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP, dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target yang telah dirumuskan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut:

### a. Pendalaman materi

Materi tentang penulisan media dan sumber pembelajaran dalam RPP bahasa Inggris SMP perlu dikuasai lebih mendalam oleh para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo guna meningkatkan wawasan pengetahuan mereka tentang hal tersebut.

### b. Pelatihan

Pelatihan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam RPP bahasa Inggris SMP perlu diberikan kepada para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo agar mereka memiliki peningkatan kemampuan dalam menuliskannya.

c. Umpan balik

Umpan balik terhadap media dan sumber pembelajaran yang telah mereka tuliskan dalam RPP bahasa Inggris SMP perlu diberikan agar mereka dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran tersebut itu sudah benar atau belum. Jika belum benar, mereka perlu merevisinya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa seluruh peserta, yaitu: tiga puluh peserta bisa hadir dalam berlatih menuliskan kegiatan pembelajaran dalam RPP bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo. Mereka semua telah mencoba menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam satu RPP bahasa Inggris SMP pada pelatihan pertama yang diberikan oleh instruktur PLPG yang lain, namun mereka masih memiliki banyak kesalahan dalam menuliskannya.

Guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo pada mulanya belum dapat menyesuaikan media pembelajaran tersebut dengan tujuan pembelajarannya, yaitu: beberapa media pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dituliskan dalam RPP tersebut. Dalam hal ini, media pembelajaran yang harus dituliskan dalam RPP tentu saja sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang telah dituliskan pula dalam RPP. Jika tujuan pembelajaran yang telah dituliskannya belum mengandung unsur “*condition*”, berarti tujuan pembelajaran tersebut belum jelas. Dengan demikian, media pembelajarannya belum bisa ditentukan atau belum dapat dituliskan dalam RPP. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran yang telah dituliskannya sudah mengandung unsur “*condition*”, berarti tujuan pembelajaran tersebut bisa sudah jelas atau belum jelas. Tujuan pembelajaran yang sudah jelas adalah tujuan pembelajaran yang sudah mengandung empat unsur, yang salah satunya adalah unsur “*condition*.” Empat unsur tersebut Menurut Mager (1973) adalah *Behavior*, *Condition*, dan *Degree*, dan menurut Suparman (1997), unsur *Audience* (siswa) merupakan unsur lain yang harus ada. Unsur “*condition*” tersebut adalah: “setelah diberi sesuatu”, misalnya setelah diberi gambar mati, gambar hidup, realia, teks tertulis, teks lisan, pertanyaan lisan, pertanyaan tertulis, topik, kalimat tertulis yang disusun secara acak, dan sebagainya. Dengan demikian, seringkali jenis media yang mereka tuliskan dalam RPP bukan media visual, sedangkan unsur “*condition*” nya setelah diberi gambar mati atau realia; jenis media yang mereka tuliskan bukan media audivisual, sedangkan unsur “*condition*” nya setelah diberi gambar hidup; jenis media yang mereka tuliskan bukan media cetak, sedangkan unsur “*condition*” nya setelah diberi teks tertulis, pertanyaan tertulis, topik, atau kalimat tertulis yang disusun secara acak; jenis media yang mereka tuliskan bukan media elektronik, sedangkan unsur “*condition*” nya setelah diberi teks lisan; dan jenis media yang mereka tuliskan bukan media audio, sedangkan unsur “*condition*” nya setelah diberi pertanyaan lisan.

Beberapa media pembelajaran yang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran tidak dituliskan dalam RPP tersebut. Dalam hal ini, mereka tentu saja harus mengetahui segala sesuatu tentang media pembelajaran itu sendiri, baik pengertian, manfaat, jenis, maupun pemilihannya dan kaitannya dengan lainnya dalam perencanaan pembelajarannya. Tentu saja terdapat beberapa pengertian tentang media pembelajaran, dan hal ini harus diketahui agar pengertian alat dan media pembelajaran itu juga dapat diketahui apakah pengertiannya sama atau berbeda. Dalam hal ini, media pembelajaran bukan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran jenis afektif, namun yang sesuai dengan tujuan pembelajaran jenis kognitif dan psikomotor. Untuk dapat mengetahui apakah tujuan tersebut termasuk tujuan afektif atau tidak, kita dapat mengetahuinya dari kata kerja yang digunakan dalam perumusannya. Kata kerja tersebut menurut Bloom, dkk. (1981: 305) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kata Kerja Dalam Perumusan Tujuan Afektif

<i>RECEIVING</i>	<i>RESPONDING</i>	<i>VALUING</i>	<i>ORGANIZATION</i>	<i>CHARACTERIZATION</i>
<i>Differentiate</i>	<i>Comply (with)</i>	<i>Increase measured proficiency in</i>	<i>Discuss</i>	<i>Revise</i>
<i>Separate</i>	<i>Follow</i>	<i>Increase numbers of</i>	<i>Theorize (on)</i>	<i>Change</i>
<i>Set apart</i> <i>Share</i>	<i>Command</i> <i>Approve</i>	<i>Relinquish</i> <i>Specify</i>	<i>Abstract</i> <i>Compare</i>	<i>Complete</i> <i>Require to be rated high by peers in</i>
<i>Accumulate</i>	<i>Volunteer</i>	<i>Assist</i>	<i>Balance</i>	<i>Require to be rated high by superiors in</i>
<i>Select</i>	<i>Discuss</i>	<i>Subsidize</i>	<i>Organize</i>	<i>Require to be rated high by subordinates in</i>
<i>Combine</i> <i>Accept</i>	<i>Practice</i> <i>Play</i>	<i>Help</i> <i>Support</i>	<i>Define</i> <i>Formulate</i>	<i>Avoid</i> <i>Manage</i>
<i>Respond to</i> <i>Listen (for)</i>	<i>Applaud</i> <i>Acclaim</i>	<i>Deny</i> <i>Protest</i>		<i>Resolve</i> <i>Resist</i>
<i>Control</i>	<i>Spend leisure time in</i> <i>Augment</i>	<i>Debate</i> <i>Argue</i>		

Dalam hal ini, tentu saja unsur “*condition*” dalam masing-masing jenis tujuan pembelajaran perlu diketahui agar media pembelajaran yang harus dituliskan dalam RPP dapat diketahui pula. Contoh unsur “*condition*” dalam tujuan pembelajaran jenis afektif adalah: setelah diberi perintah untuk berdiskusi, mendengarkan penjelasan dari guru, berlatih berbicara, berlatih menulis, mengumpulkan tugas, mengikuti pelajaran, memakai sepatu, berdoa, dan sebagainya. Contoh unsur “*condition*” dalam tujuan pembelajaran jenis kognitif dan psikomotor adalah: setelah diberi gambar mati, gambar hidup, realia, teks tertulis, teks lisan, pertanyaan lisan, pertanyaan tertulis, topik, kalimat tertulis yang disusun secara acak, dan sebagainya. Dengan demikian, jumlah media pembelajaran yang harus dituliskan dalam RPP dapat diketahui, yaitu media pembelajaran yang sesuai dengan unsur “*condition*” dalam tujuan pembelajaran jenis kognitif dan psikomotor. Dengan kata lain, media pembelajaran yang harus dituliskan dalam RPP adalah media pembelajaran teori atau pengetahuan dan ketrampilan. Untuk dapat mengetahui pembelajaran teori atau pengetahuan, kata kerja yang digunakan dalam perumusan tujuan pembelajaran adalah kata kerja dalam perumusan tujuan kognitif jenis “*knowing*” pada kolom pertama (McNaught, 1996). Untuk dapat mengetahui pembelajaran ketrampilan menyimak dan membaca, kata kerja yang dapat digunakan dalam perumusan tujuan pembelajaran adalah kata kerja dalam perumusan tujuan kognitif jenis “*comprehending*” dan “*analyzing*” pada kolom kedua dan keempat (McNaught, 1996). Kata kerja-kata kerja tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kata Kerja Dalam Perumusan Tujuan Kognitif

<b>Knowing</b>	<b>Comprehending</b>	<b>Applying</b>	<b>Analyzing</b>	<b>Synthesizing</b>	<b>Evaluating</b>
<i>Describe</i>	<i>Translate</i>	<i>Generalize</i>	<i>Distinguish</i>	<i>Create</i>	<i>Judge</i>
<i>List</i>	<i>Organize</i>	<i>Solve</i>	<i>Recognize</i>	<i>Design</i>	<i>Prove</i>
<i>State</i>	<i>Abbreviate</i>	<i>Transmit</i>	<i>Validate</i>	<i>Invent</i>	<i>Disprove</i>
<i>Tell</i>	<i>Clarify</i>	<i>Personalize</i>	<i>Outline</i>	<i>Elaborate</i>	<i>Validate</i>
<i>Recall</i>	<i>Symbolism</i>	<i>Rethink</i>	<i>Diagram</i>	<i>Initiate</i>	<i>Debate</i>
<i>Recognize</i>	<i>Transfer</i>	<i>Revise</i>	<i>Observe</i>	<i>Originate</i>	<i>Weigh</i>
<i>Identify</i>	<i>Define</i>	<i>Rework</i>	<i>Categorize</i>	<i>Delete</i>	<i>Discuss</i>
<i>Name</i>	<i>Interpret</i>	<i>Recognize</i>	<i>Inquire</i>	<i>Visualize</i>	<i>Appease</i>
<i>Note</i>	<i>Infer</i>	<i>Project</i>	<i>Delineate</i>	<i>Imagine</i>	<i>Assess</i>
<i>Quote</i>	<i>Predict</i>	<i>Extend</i>	<i>Organize</i>	<i>Modify</i>	<i>Value</i>
<i>Locate</i>	<i>Explain</i>	<i>Code</i>	<i>Translate</i>	<i>Code</i>	<i>Measure</i>
	<i>Demonstrate</i>		<i>Classify</i>	<i>Hypothesize</i>	<i>Prioritize</i>
	<i>Familiarize</i>			<i>Predict</i>	<i>Examine</i>
				<i>Combine</i>	
				<i>Minimize</i>	
				<i>Maximize</i>	
				<i>Adapt</i>	

Untuk dapat mengetahui pembelajaran ketrampilan berbicara dan menulis, kata kerja yang digunakan dalam perumusan tujuan pembelajaran adalah kata kerja dalam perumusan tujuan psikomotor jenis “*naturalization*” pada kolom kelima atau terakhir (Universitas Mississippi, 2001: 1). Kata kerja-kata kerja tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kata Kerja Dalam Perumusan Tujuan Psikomotor

<b>Imitation</b>	<b>Manipulation</b>	<b>Precision</b>	<b>Articulation</b>	<b>Naturalization</b>
<i>Begin</i>	<i>Acquire</i>	<i>Achieve</i>	<i>Adapt</i>	<i>Arrange</i>
<i>Assemble</i>	<i>Assemble</i>	<i>Accomplish</i>	<i>Alter</i>	<i>Combine</i>
<i>Attempt</i>	<i>Complete</i>	<i>Advance</i>	<i>Change</i>	<i>Compose</i>
<i>Carry out</i>	<i>Conduct</i>	<i>Automate</i>	<i>Excel</i>	<i>Construct</i>
<i>Copy</i>	<i>Do</i>	<i>Exceed</i>	<i>Rearrange</i>	<i>Create</i>
<i>Calibrate</i>	<i>Execute</i>	<i>Excel</i>	<i>Reorganize</i>	<i>Design</i>
<i>Construct</i>	<i>Improve</i>	<i>Master</i>	<i>Revise</i>	<i>Refine</i>
<i>Dissect</i>	<i>Maintain</i>	<i>Reach</i>	<i>Surpass</i>	<i>Originate</i>
<i>Duplicate</i>	<i>Make</i>	<i>Refine</i>	<i>Transcend</i>	<i>Transcend</i>
<i>Follow</i>	<i>Manipulate</i>	<i>Succeed</i>		
<i>Move</i>	<i>Pace</i>	<i>Transcend</i>		
<i>Practice</i>	<i>Perform</i>			
<i>Proceed</i>	<i>Produce</i>			
<i>Repeat</i>	<i>Progress</i>			
<i>Reproduce</i>	<i>Use</i>			
<i>Respond</i>				
<i>Organize</i>				
<i>Sketch</i>				
<i>Start</i>				
<i>Try</i>				
<i>Volunteer</i>				

Sumber pembelajaran yang mereka tuliskan belum lengkap. Sumber pembelajaran dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Cara Penulisan sumber pembelajaran pada umumnya berbeda beda, tergantung dari sumber pembelajaran atau informasinya yang dijadikan sumber data. Sebagai contoh, sumber pembelajaran makalah atau dari internet pasti berbeda. Jika menggunakan buku, maka harus ditulis judul buku tersebut, pengarang, tahun terbit, judul buku, kota terbit, dan penerbit. Jika menggunakan bahan ajar berbasis ICT, maka harus ditulis nama file, folder penyimpanan, dan bagian atau link file yang digunakan, atau alamat website yang digunakan sebagai acuan pembelajaran. Berikut ini beberapa contoh penulisan sumber pembelajaran dari berbagai sumber referensi (Heriadi, 2010):

- a. Buku
 

Anderson, D. W., Vault, V. D. & Dickson, C. E. 1999. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCuthan Publishing Co.
- b. Buku kumpulan artikel
 

Saukah, A. & Waseso, M. G. (Eds.). 2002. Menulis artikel untuk Jurnal Ilmiah (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.
- c. Artikel dalam buku kumpulan artikel
 

Russel, T. 1998. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge
- d. Artikel dalam jurnal atau majalah
 

Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri.
- e. Proceeding Konferensi atau Simposium
 

Australian Association of Social Workers. 1969. Social issues of today. *Proceedings of the Australian Association of Social Workers' 11th Annual Conference*. Hobart, Australia. pp 17-34 *Transpor*, XX (4): 57-61.
- f. Artikel dalam koran
 

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11.
- g. Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang)
 

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3.
- h. Dokumen resmi
 

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- i. Undang-undang
 

Republik Indonesia Nomor 2 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- j. Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keppres
 

Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 115 Sekretariat Negara. Jakarta.
- k. Buku Terjemahan
 

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.
- l. Ensiklopedia, Kamus
 

Stafford-Clark, D. 1978. Mental disorders and their treatment. *The New Encyclopedia Britannica*. Encyclopedia Britannica. 23: 956-975. Chicago, USA. Echols, J.M. dan Shadily, H. (Eds). 1989. *Kamus Inggris – Indonesia*. PT Gramedia. Jakarta.
- m. Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:
 

Kuncoro, T. 1996. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan*

*Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP MALANG.

- n. Makalah seminar, lokakarya, penataran:  
Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.
- o. Internet (karya individual):  
Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).
- p. Internet (artikel dalam jurnal online):  
Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id/artikel/pengukuran-bekal-awal.htm>, diakses 20 Januari 2010).
- q. Internet (forum diskusi online):  
Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), ([NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu](mailto:NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 Februari 2010).
- r. Internet (e-mail pribadi):  
Naga, D.S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 2009. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id)).
- s. Kaset Video  
Burke, J. 2009. *Distant Voices*, *BBC Videocasette*, London, UK. 45 mins.
- t. Film (Movie)  
Oldfield, B. (Producer) 1977. *On the edge of the forest*. Tasmanian Film Corporation. Hobart, Australia,. 30 mins.
- u. Slides (Kumpulan Slides)  
Reidy, J.F. 1987. *The Thorax Slides*. Grave Medical Audiovisual Library. Chelmsford, UK. 54 mins.

Sebelum sumber pembelajaran tersebut dituliskan, tentu saja perlu adanya pemilihan sumber pembelajaran, dan menurut Sudrajat (2008), terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan sumber pembelajaran, yaitu: ekonomis, praktis, mudah, fleksibel, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, sumber pembelajaran tidak harus berpatok pada harga yang mahal; tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit, dan langka; harus dekat dan tersedia di sekitar lingkungan kita; dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional; harus dapat mendukung proses dan pencapaian tujuan pembelajaran; dan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Kaidah penulisan media dan sumber pembelajaran mereka juga masih belum benar. Dalam hal ini, kata “dan” merupakan kata penghubung dua kelompok kata, yaitu “media pembelajaran” dan “sumber pembelajaran.” Dengan demikian, bukan salah satu kelompok kata yang harus dituliskan dalam RPP, namun kedua kelompok kata tersebut harus dituliskannya. Penulisannya tentu saja harus dengan kaidah penulisan yang benar, yaitu bukan menggunakan tanda bulat atau tanpa tanda, namun menggunakan angka, yaitu 1 dan 2 jika komponen-komponen dalam RPP, termasuk komponen “media dan sumber pembelajaran” yang merupakan salah satu komponen dalam RPP dituliskan dengan huruf besar, seperti: A, B, C, dan seterusnya. Penulisannya menggunakan angka titik satu, misalnya 6.1 dan dan angka titik dua, misalnya 6.2 jika komponen-komponen dalam RPP tersebut dituliskan angka romawi, seperti: I, II, III, dan seterusnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris SMP bagi para guru bahasa Inggris SMP Kabupaten Sukoharjo tepat untuk dilakukan agar supaya

media dan sumber pembelajaran yang harus mereka tuliskan dalam RPP bahasa Inggris SMP tersebut lengkap, benar, dan sistematis. Selanjutnya, media dan sumber pembelajaran tersebut tentu saja dapat digunakan secara efektif, yaitu tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Dengan demikian, mereka harus mengetahui apakah media dan sumber pembelajaran yang telah mereka tuliskan dalam RPP itu sudah memenuhi ketiga kriteria itu atau belum.

Para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Sukoharjo sebaiknya mengecek kembali apakah tujuan pembelajaran yang telah mereka rumuskan sudah kongruen dengan Kompetensi Dasar atau belum karena tujuan pembelajaran tersebut digunakan sebagai acuan dalam menuliskan media dan sumber pembelajaran dalam RPP. Media dan sumber pembelajaran sebaiknya juga dituliskan secara urut, yaitu media pembelajaran dulu baru sumber pembelajaran, dan diberi huruf atau angka sebagai subnya.

## REFERENSI

- Bloom, B. S., Madaus, G. F., & Hastings, J. T. 1981. *Evaluating to improve learning*. USA, NY: McGraw-Hill, Inc.
- Heriadi. 2010. *Cara Penulisan Daftar Pustaka*. HYPERLINK <https://alhifnie.wordpress.com/2010/11/13/cara-penulisan-daftar-pustaka-dari-internet-buku-artikel-jurnal-koran/>, diakses 22 Januari 2018.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mager, R. F. 1973. *Measuring Instructional Intent*. Belmont, CA: Fearon Pitman Publishers, Inc.
- McNaught. C. 1996. *Teaching and Learning*. <http://www.rmit.edu.au/browse:ID=tjbx9kscune>. (June 15, 2005).
- Montague, E. J. 1987. *Fundamentals of Secondary Classroom Instruction*. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- Richards, Jack; John Platt; and Heidi Weber. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. England: Longman Group Limited.
- School of Education at the University of Mississippi. 2001. *The Psychomotor Domain*. [http://www.olemiss.edu/depts/educ\\_school/CI/seced/psychomotor.htm](http://www.olemiss.edu/depts/educ_school/CI/seced/psychomotor.htm). (June 15, 2005).
- Sudrajat, Akhmad. (2008). Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa. [online]. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/15/sumber-belajar-untuk-mengefektifkan-pembelajaran-siswa/>. [Tanggal diakses: 14 Januari 2009] Sudrajat, Akhmad. (2008).
- Suparman, A. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta. PAU untuk PPAI Ditjen Dikti Depdikbud.
- Tarigan, Djogo dan Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.